

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional sebagai prediktor perilaku agresi siswa di SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi diperoleh tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi mayoritas berada pada kategori tinggi. Sedangkan tingkat perilaku agresi Mayoritas berada pada tingkat rata-rata rendah dari 100 subjek yang digunakan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dimana subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian.

Hasil koefisien determinasi didapatkan besarnya sumbangan kecerdasan emosional sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang cukup besar memengaruhi perilaku agresi siswa di SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi.

Berdasarkan dari hasil uji regresi diketahui bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku agresi mempunyai hubungan yang negatif dengan nilai signifikan yaitu -11,176 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dimana penurunan kecerdasan emosional dapat memprediksi peningkatan perilaku agresi begitu pula sebaliknya peningkatan kecerdasan emosional dapat memprediksi penurunan perilaku agresi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sebagai prediktor perilaku agresi siswa di SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap perilaku agresi pada siswa di SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan mampu menilai baik buruknya dalam bertindak dan berperilaku sehingga siswa dapat berfikir dengan baik dan memilih tindakan mana yang sesuai dengan norma yang berlaku agar tidak merugikan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membuka informasi tentang pentingnya kecerdasan emosional terhadap perilaku agresi. Sehingga di harapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi akibat dari perilaku agresi serta diharapkan pihak sekolah lebih menjaga ketertiban dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar agar tercipta proses belajar yang kondusif dan mampu menunjang program atau kegiatan belajar dengan mengembangkan program - program semacam ekstrakurikuler, bimbingan konseling terkait dengan kecerdasan emosional.

3. Bagi orang tua

Diharapkan agar orang tua hendaknya mendampingi siswa bukan hanya dalam bidang akademis, tetapi juga dalam moral dan sosial sesuai dengan tahap perkembangan remaja. Serta selalu memberikan arahan dan bimbingan tentang mengelola emosi pada anak remajanya, sehingga perilakuyang diajarkan sejak kecil menjadi bagian dari pribadinya, yang akhirnya secara bertahap akan menjadi pribadi yang mampu mengelola emosinya dengan baik sehingga terbentuk perilaku positif dan dapat terhindar dari perilaku agresi.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

1. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor perilaku agresi seperti frustrasi, stress, provokasi, pengaruh obat-obat terlarang, dan pengaruh media kekerasan dan faktor lainnya untuk mengukur perilaku agresi tergantung dari permasalahan yang tampak.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.

